

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Konsep diri siswa pada aspek fisik di SMP Negeri 4 Kota Jambi berada pada kualitas baik yaitu (69,88%). Hal ini secara umum pada aspek diri fisik pemahaman mereka mengenai keadaan dirinya secara fisik sudah baik.
2. Konsep diri siswa pada aspek etik-moral di SMP Negeri 4 Kota Jambi berada pada kualitas baik yaitu (85,23%). Hal ini secara umum pada aspek diri etik-moral remaja sudah mampu memahami kebaikan dan keburukan dalam artian membedakan perintah dan larangan penciptanya, membedakan hak dan kewajibannya sebagai umat beragama.
3. Konsep diri siswa pada aspek pribadi di SMP Negeri 4 Kota Jambi berada pada kualitas baik yaitu (64,47%). Hal ini secara umum pada aspek diri pribadi remaja sudah memahami apa yang dibutuhkan dalam perkembangan pribadinya dengan baik.
4. Konsep diri siswa pada aspek keluarga di SMP Negeri 4 Kota Jambi berada pada kualitas baik yaitu (75,76%). Hal ini secara umum pada aspek diri keluarga remaja sudah mampu memahami apa peran dan kedudukannya sebagai anggota keluarga di dalam sebuah keluarga.

5. Konsep diri siswa pada aspek sosial di SMP Negeri 4 Kota Jambi berada pada kualitas baik yaitu (71,67%). Hal ini secara umum pada aspek diri sosial remaja sudah memahami perannya dalam lingkup interaksi sosial dengan orang lain.

Secara keseluruhan kualitas konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi berada pada kualitas “baik” dengan persentase 73,71%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan serta manfaat penelitian maka saran peneliti pada akhir penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru BK dan guru lainnya sebagai bahan informasi dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada remaja yang masih memiliki konsep diri kurang baik dan kepada siswa yang memiliki konsep baik agar dapat mempertahankan konsep dirinya atau lebih ditingkatkan agar menjadi lebih baik.

C. Implikasi Penelitian Terhadap BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap bimbingan dan konseling yaitu dapat menjadikan gambaran dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Guru BK maupun pihak sekolah tentu saja memiliki data mengenai permasalahan yang dialami oleh siswanya.

Merujuk pada data penelitian ini dapat dipahami jika setiap aspek konsep diri memiliki kualitas yang baik maka kualitas konsep diri siswa secara keseluruhan berada pada kualitas yang baik pula. Perkembangan

konsep diri siswa dilihat dari berbagai aspek ini perlu menjadi bahan pertimbangan dalam berbagai kegiatan di sekolah

Oleh karena itu hendaknya guru BK dapat membuat serta menjalankan program guna memberikan pemahaman mengenai pembentukan konsep diri sejak dini agar siswa dapat menjalankan perannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini guru BK dapat memberikan layanan informasi dengan kombinasi layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok maupun konseling kelompok mengenai pembentukan dan perkembangan konsep diri siswa.